

JURNAL KETAHANAN NASIONAL

VOLUME 21

No. 3, 28 Desember 2015

Halaman 208-209

INDEKS

A

aparat keamanan 191
aparat teritorial 192
Astagatra 179

B

Babinsa 190, 191, 192, 193
Bimbingan Konseling 163, 165
bisnis 146, 198, 200, 203
BKKBN 163, 164, 171, 173

D

Daerah Istimewa Yogyakarta 176, 177, 178, 179, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 199, 201, 202, 205
demokrasi 148, 177, 184, 185, 186
deteksi dini ii, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195
distribusi 146, 151

E

efikasi diri 168, 169, 172
Empati 168

F

Forum Temu Karya 181

G

Gejolak politik 176

H

hubungan seksual 169, 170, 171, 172

I

intelijen 191, 193

J

jiwa kepemimpinan 198

Joglo Tani i, ii, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162

K

Karang Taruna i, ii, 175, 176, 177, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187
Keistimewaan Yogyakarta i, 176, 177, 178, 179, 182, 185, 187

kekerasan 189, 190
kemandirian berusaha 199, 200
kemiskinan 145, 146, 152, 153, 154, 155, 189, 201, 205

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat 176, 183, 187
kerawanan 157, 189, 190, 195

kesejahteraan masyarakat 189
kesejahteraan rumah tangga 148
Ketahanan Ekonomi Keluarga i, 198, 199
Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga i, 145, 151
Ketahanan Pangan i, 157, 160, 161
Ketahanan Politik Wilayah i, 176, 177, 178, 184
Ketahanan Psikologi Remaja i, 163, 167
Ketahanan Wilayah i, 189, 193
ketersediaan pangan 157, 161
keuangan rumah tangga 149, 150
Kewirausahaan i, 198, 199, 200, 202, 207
komunikasi 164, 165, 169, 170, 171, 180, 188, 192, 193

Konflik Sosial i, 189, 190, 191, 192, 195, 196

Kontribusi Joglo Tani i, 157
Koramil i, ii, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195

L

laten 190
legitimasi pemerintahan 185
lembaga filantropi 146, 154

M

Majelis Pertimbangan Karang Taruna 181
menstruasi 165
mimpi basah 165
mitigasi risiko konflik sosial 189, 190, 191, 195

mustahik 146, 147, 148, 149, 155
muzakki 147, 148

O

Optimalisasi KUMM-Prima 145

P

Paku Alam 176, 179, 182, 185, 187
Paku Alaman 176, 183
Partisipasi politik 184
pelatihan keterampilan 149, 154, 197, 198, 199, 202, 203, 204, 205, 206, 207
Pembangunan Sektor Pertanian i, 157, 159
pemberdayaan 146, 154, 157, 160, 161, 179, 180, 189, 190, 191, 198, 201
Pemberdayaan Masyarakat 160
Pemuda i, ii, 157, 159, 160, 162, 175, 176, 177, 182, 178, 179, i, 184, 186, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 207
pendapatan rumah tangga 148
Pendapatan Rumah Tangga i, 145, 153
Pendidikan Seksual i, 163, 165
peningkatan pendapatan 153, 200
Peran i, 146, 155, 159, 161, 165, 167, 170, 193, 157, 193, 194, 198, 199, 200, 202, 203, 204
Peran bantuan dan akses permodalan 204
Peran kemitraan 204
Peran pelatihan 202
Peran pemagangan 202
Peran pembimbingan 203

Peran Pemuda i, 157, 159
Peran pendampingan 203
Peran promosi 204
perilaku seks bebas 164, 166, 167, 172
perilaku seksual ii, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172
Perilaku Seksual Positif i, 163, 165
permintaan produk pangan 157
Persepsi i, 176, 177, 178, 182, 183, 185, 186, i, 197
petani 157, 159, 160
PKPU Yogyakarta i, ii, 145, 147, 148, 150, 154, 155
pornografi 166, 167, 170
Produksi 159
Promosi dan Pemasaran 159

R

rekrutmen 201, 205, 207
reproduksi 164, 165, 166, 169, 171, 172

S

seksual ii, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172
stabilitas politik 180, 184, 185
Sultan 159, 175, 176, 179, 182, 183, 185, 186, 187

T

tingkat pendapatan 146

Z

zakat 146, 149, 154, 155